

14) Lillahi ta'ala

Dan sepantasnya pelajar jangan mengharap-harap kecuali kepada Allah swt, dan jangan takut kecuali kepadanya, demikian itu akan tampak jelas dari dia senang melanggar aturan syari'at atau tidak.

15) Mengukur kemampuan diri sendiri

Dan sebaiknya bagi pelajar menghitung dan menargetkan dalam mengulang-ulang, karena atidak akan tertanam dalam hatinya sehingga dia sampai pada yang ditargetkannya.

16) Metode menghafal

Dan seyogyanya si pelajar mengulang-ulang pelajaran yang kemaren lima kali, pelajaran yang sebelumnya lagi tiga kali, dan pelajaran yang sebelumnya lagi tiga kali, dan pelajaran yang sebelumnya dua kali dan pelajaran sebelumnya satu kali.

17) Panik dan bingung

Dan seyogyanya bagi penuntut ilmu tidak sampai panik dan bingung, karena hal itu bencana (yang dapat menghalangi kesuksesan).

18) Sebuah metode belajar

g. Tentang Bertawakal

1) Urusan rizki

Kemudian haruslah bagi penuntut ilmu bertawakal dalam menuntut ilmu, jangan memperhatikan urusan rizki dan jangan sibuk hatinya dengan yang demikian itu.

- b. Pesan taqwa kepada Allah
- c. Kewajiban terhadap Allah dan rasul-Nya
- d. Hak dan kewajiban terhadap kedua orang tua
- e. Hak dan kewajiban terhadap teman
- f. Tata cara menuntut ilmu
- g. Tata cara belajar dan diskusi
- h. Tata cara berolahraga dan berjalan di jalan raya
- i. Tata cara menghadiri pertemuan
- j. Tata cara makan dan minum
- k. Tata cara beribadah dan masuk masjid
- l. Keutamaan kejujuran
- m. Keutamaan amanah
- n. Keutamaan menjaga diri
- o. Harga diri, kesantunan, dan kehormatan
- p. Menggunjing, mengadu domba, dengki, sombong, dan lalai
- q. Taubat, cemas, pengharapan, sabar, serta syukur
- r. Keutamaan kerja disertai tawakkal dan zuhud
- s. Ikhlas dalam segala amal
- t. Wasiat terakhir tentang memperbanyak membaca al-Qur'an dan menghafalkan ayat-ayatnya yang mulia, introspeksi diri serta memperbanyak mendekatkan diri kepada Allah dan berdoa untuk diri sendiri, kedua orang tua dan semua teman yang seiman.

kebaikan. Namun pengawasan guru tidak bisa dijadikan sandaran utama, karena pengawasan diri sendiri itu lebih utama.

Harapan baik seorang guru terhadap muridnya di sini lebih ditekankan pada kebaikan akhlak. Beliau memberikan perhatiannya pada betapa pentingnya *akhlaqul karimah*. Akhlak yang baik adalah perhiasan setiap orang bagi dirinya, teman-teman, keluarga dan masyarakat, karena dengan berakhlak baik akan dihormati dan dicintai setiap orang. Perumpamaan hal ini adalah jika ilmu pengetahuan tidak disertai dengan akhlak mulia, maka ilmu itu lebih berbahaya daripada kebodohan.

Kitab *Washaya Al-Aba' Lil Abnaa'* cakupan materinya memuat 3 hal tanggung jawab manusia untuk memenuhi akhlaqul karimah. Yakni, tanggung jawab individu terhadap Allah SWT, tanggung jawab individu terhadap manusia (termasuk dirinya sendiri) dan tanggung jawab individu terhadap alam serta lingkungan.